BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah Wajib Pajak yang menunggak dalam pajak kendaraan bermotor menjadi salah satu permasalahaan yang sering terjadi. Tunggakan pajak kendaraan bermotor tersebut dari tahun ke tahun jumlahnya semakin meningkat. Banyak jumlah wajib pajak yang melupakan terhadap kewajibannya dalam pembayaran pajak tahunan sepada motor surat tanda nomor kendaraan. Hal ini mengakibatkan tunggakan dalam pencairan. Hal tersebut karena kurangnya sosialisasi pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah Surabaya Timur dalam memberikan informasi mengenai pembayaraan pajak kendaraan bermotor kepada Wajib Pajak. Jumlah presentase tunggakan pajak yang semakin meningkat dari tahun 2009 sampai dengan 2013 dapat diketahui sebagai berikut: (1) tahun 2009 sebanyak 15,72%; (2) tahun 2010 sebanyak 13,56%; (3) tahun 2011 sebanyak 24,49%; (4) tahun 2012 sebanyak 47,65%; (5) tahun 2013 sebanyak 62,45%.

Untuk meminimalisir tunggakan pajak kendaraan bermotor kepada Wajib Pajak maka pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah Surabaya Timur melakukan kegiatan sosialisasi dalam berbagai bentuk. Bentuk sosialisasi yang dilakukan pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Daerah Surabaya Timur dalam bentuk memberikan brosur kepada Wajib Pajak, operasi gabungan bersama Polsek, surat kabar, radio dan kelurahan. Berdasarkan Undang-

Undang 28 tahun 2009 pasal 64 ayat 1 dan 67 ayat 1, Undang-Undang 23 tahun 2009 pasal 7 ayat 3 mengenai pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Biaya Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) dilakukan bersamaan dengan penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan diselenggarakan secara terintegrasi dan terkoordinasi dalam Kantor Bersama SAMSAT. Maka berdasarkan hal tersebut Wajib Pajak harus mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan untuk mengangkat judul "PROSES PENAGIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDAPATAN SURABAYA TIMUR".

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

Proses Penagihan

Penagihan Pajak adalah serangkaian tindakan agar Penanggung Pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika dan sekaligus, memberitahukan Surat Paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan,dan menjual barang yang telah disita. (Menurut pasal 1 angka 9 Undang-undang Nomor 19 Tahun 1997 tentang Penagihan Pajak

dengan Surat Paksa sebagaimana telah diubah drngan Undang-undang no.19 tahun 2000 dijelaskan pengertian Penagihan Pajak)

Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak kendaraan bermotor yang selanjutnya dapat disingkat PKB, merupakan pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. (Buku Sosialisasi Pajak Daerah)

Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendapatan Daerah Suarabaya Timur

Tempat dimana dilakukannya penelitian tugas akhir, yaitu unit kerja dari Dinas Pendapatan Daerah Surabaya Timur, yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat baik yang telah terdaftar sebagai Wajib Pajak maupun tidak, untuk wilayah Kota Surabaya.

1.3. Rumusan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan pencairan tunggakan, maka yang akan dibahas oleh penulis terkait permasalahan yang ada tentang :

Bagaimana proses penagihan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tentang proses penagihan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan di Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian bagi penulis, bagi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur, dan bagi STIE Perbanas Surabaya adalah sebagai berikut :

1.5.1. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur kepada Wajib Pajak.

1.5.2. Bagi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur

Dapat digunakan sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pimpinan bagian penagihan di Unit Pelaksana Teknit Dinas Pendapatan Surabaya Timur serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang sistem penggajian yang baik dan benar demi perbaikan dan perkembangan perusahaan kedepannya.

1.5.3. Bagi STIE Perbanas

Penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus.

1.6. Metode Penelitihan

Agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka lingkup pembahasan hanya dibatasi pada pelaksanaan kinerja atau sosialisasi pegawai Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya

Timur. Pengumpulan sumber informasi yang dilakukan oleh peneliti mencangkup sebagai berikut :

1. Metode Interview

   Adalah metode yang dilakukan melalui tanya jawab atau interview kepada yang bersangkutan, wawancara langsung dengan pimpinan mengenai kinerja pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur.

2. Dokumentasi

   Adalah sebuah metode mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan kinerja operasional pegawai di Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan Surabaya Timur.